

BAB VII

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh posisi *knee chest* terhadap saturasi oksigen pada bayi *Respiratory Distress Syndrome* yang terpasang CPAP di NICU RSUD Pariaman

1. Mayoritas bayi dengan *respiratory distress syndrome* (RDS) yang menggunakan CPAP di NICU RSUD Pariaman memiliki usia gestasi moderate preterm (34–37 minggu), berat badan lahir rendah (1.500–2.499 gram), dan dilahirkan melalui *sectio cesarea*. Hal ini mencerminkan populasi neonatus dengan risiko tinggi yang membutuhkan dukungan ventilasi tambahan
2. Rerata saturasi oksigen (SpO_2) pada kelompok intervensi yang diberikan posisi *knee chest* meningkat secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol yang diberikan posisi *prone*. Nilai SpO_2 menunjukkan perbaikan konsisten selama tiga hari pengamatan pada kelompok intervensi
3. Posisi *knee chest* secara signifikan meningkatkan saturasi oksigen pada bayi dengan RDS yang menggunakan CPAP, melalui peningkatan redistribusi ventilasi alveolar dan perfusi paru-paru
4. Terdapat perbedaan bermakna pada nilai rata-rata saturasi oksigen antara kelompok intervensi (posisi *knee chest*) dan kelompok kontrol (posisi *prone*). Peningkatan saturasi oksigen lebih tinggi pada kelompok intervensi, menunjukkan efektivitas posisi *knee chest* dibandingkan posisi *prone*

Saran

1. Bagi RSUD Pariaman

Hasil penelitian ini mendukung penerapan posisi *knee chest* sebagai salah satu standar operasional prosedur (SOP) di NICU untuk bayi dengan *respiratory distress*

syndrome (RDS) yang menggunakan CPAP. Implementasi ini dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memaksimalkan efektivitas intervensi berbasis bukti. Pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kesehatan di NICU sangat dianjurkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengaturan posisi bayi, khususnya *knee chest*, sebagai bagian dari *developmental care* yang berorientasi pada peningkatan kualitas oksigenasi neonatus.

2. Bagi Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan intervensi keperawatan berbasis teknologi tepat guna yang berfokus pada pengaturan posisi bayi prematur. Posisi *knee chest* memberikan alternatif yang aman dan efektif dalam manajemen ventilasi non-invasif seperti CPAP, yang dapat diterapkan dalam berbagai kondisi klinis. Sebagai tambahan, posisi *knee chest* dapat diintegrasikan ke dalam praktik keperawatan berbasis *developmental care* untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengeksplorasi manfaat tambahan dari posisi *knee chest*, seperti pengaruhnya terhadap parameter lain, termasuk stabilitas suhu tubuh dan kestabilan hemodinamik pada neonatus. Peneliti dapat mengevaluasi efektivitas posisi *knee chest* pada bayi dengan kondisi pernapasan lain atau pada bayi yang menggunakan perangkat ventilasi non-invasif selain CPAP. Studi lebih lanjut juga dapat mencakup aspek psikososial, seperti efek dari keterlibatan orang tua dalam penerapan posisi ini, untuk mendukung *family centered care* di NICU